

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu aspek penting yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi terdiri dari komunikasi intrapersonal, antar pribadi, kelompok, massa, hingga organisasi dimana bentuk-bentuk komunikasi tersebut terjadi dalam kehidupan manusia sesuai dengan kegunaannya. Penyampaian suatu pesan atau informasi diperuntukan agar masyarakat dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari informasi yang diperoleh. Penyampaian pesan atau informasi juga terdapat salah satunya dalam komunikasi massa, dimana komunikasi ini melibatkan penerima informasi yang banyak dan dalam waktu yang serentak. Komunikasi massa dapat berupa media cetak, media elektronik, maupun media online. Keduanya masih ada dalam kehidupan sehari-hari hingga saat ini.

Media elektronik menjadi salah satu bentuk penyampaian komunikasi massa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Perantara komunikasi massa dalam media elektronik diantaranya seperti melalui radio, televisi, internet, dan sebagainya. Salah satu bentuk media yang masih digunakan sampai saat ini dalam penyebaran informasi yaitu televisi. Penyebaran informasi dalam salah satu jenis media elektronik yang ditemukan oleh John Logie Baird ini dirasa cukup efektif karena informasi melalui televisi cepat tersebar dan tersampaikan kepada penerima nya. Hal yang menjadikan televisi menarik yaitu unsur di dalam televisi yang berupa gabungan antara *audio-visual* sehingga masyarakat atau pemirsa dapat menyaksikan gambar atau video sekaligus suara dari program-program yang ditayangkan oleh televisi di mana hal tersebut dapat membuat masyarakat merasakan langsung atau mengetahui bagaimana informasi yang disampaikan. Hal menarik lainnya yaitu banyak masyarakat yang merasa bahwa televisi memiliki manfaat tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga bersifat edukatif.

MGSTV sebagai salah satu stasiun televisi lokal yang mengudara di wilayah Bogor dan Sukabumi menayangkan program-program yang informatif dan menarik seperti berita, *feature*, acara musik, dan lain-lain. Wahjuwibowo (2015:43) mengatakan bahwa berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif kadang bersifat subjektif. Salah satu tayangan unggulan yang ditayangkan oleh MGSTV sendiri adalah program berita, MGSTV memiliki dua program berita yang penyampaiannya menggunakan bahasa yang berbeda yaitu Dinamika News dan Beja Kiwari. Dinamika News berisi *hard news* dan *soft news* yang disampaikan menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan Beja Kiwari menggunakan bahasa Sunda. Kehadiran berita di zaman modern ini sudah tak asing lagi baik yang menggunakan bahasa Indonesia maupun yang menggunakan bahasa daerah. MGSTV mencoba menghadirkan programnya “Beja Kiwari” yaitu program berita dengan menggunakan atau berbasis bahasa daerah yaitu bahasa Sunda. Program Beja Kiwari tayang setiap hari pukul 16.00-17.00 WIB, berisikan *hard news* dan *soft news*. Program yang bermula sejak tahun 2015 ini dihadirkan bagi masyarakat Bogor dan Sukabumi pemirsa setia MGSTV. Alasan program ini dibuat selain untuk menyampaikan informasi seputar peristiwa yang terjadi di sekitar wilayah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor–Sukabumi pada pemirsa setia MGSTV yaitu untuk tetap melestarikan salah satu komponen budaya yaitu bahasa daerah masyarakat Bogor dan Sukabumi yakni bahasa Sunda. Penggunaan bahasa Sunda di era milenial dirasa sudah tidak se-cakap dulu, dalam arti masyarakat seperti sudah melupakan bahkan tidak mengetahui arti dari bahasa itu sendiri seiring perkembangan zaman dan teknologi, khususnya kaum milenial. Itulah alasan mengapa program ini dibuat, agar masyarakat tidak melupakan bahasa daerahnya, sekaligus dapat belajar bahasa Sunda terutama kaum milenial, karena berita merupakan program yang *universal* atau dapat disaksikan oleh siapa saja ditambah penyampaiannya yang ditayangkan melalui televisi terasa cukup efektif karena masyarakat sering menonton atau melihat televisi, serta terkandung unsur *audio-visual* pada salah satu jenis media elektronik ini.

Suatu berita tidak akan tersampaikan dengan jelas isinya tanpa menggunakan naskah karena fungsi naskah dalam sebuah berita adalah untuk memperjelas isi berita agar pesan dari berita dapat tersampaikan dengan jelas. Kehadiran naskah diperlukan untuk memperkuat dan memperjelas maksud dari isi berita tersebut. Penulisan naskah Beja Kiwari sendiri dibuat dengan memperhatikan etika serta struktur penulisan naskah yang baik, penulisan menggunakan pola piramida terbalik dan struktur penulisan 5W+1H serta bagian penting dalam sebuah penulisan naskah yaitu pemilihan kata, karena program ini dilihat oleh masyarakat banyak, penulisan naskah dilakukan dengan teliti memperhatikan pemilihan kata atau diksi yang digunakan, haruslah baik dan sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) serta apabila ada penggunaan istilah haruslah menggunakan istilah yang tepat. bahasa Sunda yang digunakan adalah bahasa Sunda Bogor, naskah dibuat sesuai dengan isi berita agar maksud dari isi berita tersampaikan dengan jelas untuk pemirsa yang menyaksikan, agar tidak timbul kesalahpahaman. Naskah merupakan bagian yang *crucial* atau penting dalam sebuah program karena apa yang ditayangkan pada program nanti berdasarkan pada naskah yang telah dibuat termasuk pada program berita.

Pembuatan naskah Beja Kiwari melibatkan peran naskah editor yang sekaligus sebagai pengelola program ini, dengan cara diterjemahkan ke dalam bahasa Sunda. Berita dalam program Beja Kiwari sama dengan berita dalam program Dinamika News, hal tersebut membuat naskah pada kedua program ini sama hanya saja jadwal penayangan dan bahasa yang berbeda. Dalam menerjemahkan naskah Beja Kiwari, naskah editor terlebih dahulu melihat isi naskah dalam bahasa Indonesia dan video berita tersebut. Apabila masih ada yang kurang atau salah dari naskah tersebut, naskah editor akan memperbaikinya. Dalam proses penerjemahan, naskah editor juga menggunakan kamus bahasa Sunda untuk mencari atau memastikan kembali apakah kosakata yang dipilih sudah tepat atau belum. Penulis mengambil judul Laporan Akhir Proses Pembuatan Naskah Program Beja Kiwari Di MGSTV yang akan membahas proses pembuatan naskah, peran naskah editor, serta hambatan yang dialami dalam proses pembuatan naskah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat rumusan masalah yang dapat diambil yakni:

- 1) Bagaimana proses pembuatan naskah program “Beja Kiwari” Di MGSTV?

- 2) Apa peran naskah editor dalam program “Beja Kiwari” Di MGSTV?
- 3) Apa hambatan dan solusi dalam proses pembuatan naskah program “Beja Kiwari” Di MGSTV?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan bagaimana proses pembuatan naskah program “Beja Kiwari” Di MGSTV
- 2) Menjelaskan apa peran naskah editor dalam program “Beja Kiwari” Di MGSTV
- 3) Menjelaskan apa hambatan dan solusi dalam proses pembuatan naskah program “Beja Kiwari” Di MGSTV



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University